

muda. Karena seperti yang kita ketahui pengguna Instagram dominan lebih banyak digunakan oleh anak muda.

2. Media sosial Instagram, merupakan media yang Efektif dalam menyampaikan pesan dari akun Instagram Mahar Agung kepada para followers mahar agung, sangat mudah diterima dan menarik. Kekuatan dari mengoptimalkan kekuatan komunikasi visual dari Instagram meningkatkan efektifitas Instagram. Instagram juga sangat efisien, karena dengan cepat bisa menjangkau khalayak yang sangat luas. Waktu yang bersamaan, setiap orang bisa berinteraksi langsung dengan admin dari pihak Mahar Agung. Sehingga feedback yang dirasakan bisa langsung disampaikan
3. Setiap media sosial memiliki segmetasi pasarnya masing – masing dan juga setiap media sosial memiliki fungsi dan juga fitur yang berbeda. Pemilihan media sosial harus disesuaikan dengan target market dari perusahaan itu sendiri. Kita tidak bisa menyama ratakan seluruh media. Seperti yang dipaparkan oleh dr.Dwi bahwasannya untuk urusan yang berkaitan dengan *wedding planner* mahar agung lebih fokus kepada Instagram. Sedangkan untuk urusan *event organizer* mahar agung lebih mengutamakan

pada penggunaan *website* ini karena perbedaan segmentasi pengguna disetiap media.

4. Pemerosesan pesan yang dilakukan oleh mahar agung dalam mengunggah pesan dalam akun Instagram mereka selalu memiliki kriteria khusus, yaitu unggahan – unggahan tersebut harus berhubungan dengan kinerja tim saat dilapangan dan juga bagaimana kualitas *packaging* kondisi *event* yang dihandle oleh mahar agung. Resolusi gambar tidak boleh yang terlalu rendah supaya gambar tersebut tidak pecah ketika sudah di unggah, karena seperti yang kita ketahui bahwa instagram dapat dikatakan album foto dalam bentuk *digital* yang bisa dilihat oleh semua orang. Oleh karena itu kerapian dan juga *design* dari tata album di instagram nantinya dapat mempengaruhi respon dan ketertarikan dari *followers*.
5. Media sosial tidak dapat berdiri sendiri. Meskipun media sosial sebagai ujung tombak dalam wadah promosi dan publikasi tetapi *client* dan juga masyarakat membutuhkan bukti mengenai apa yang sudah di unggah mahar agung di Instagram mereka. Media sosial membutuhkan dorongan dan juga dukungan dari media konvensional dan juga kualitas kerja tim saat menangani *event* dilapangan.

menjalankan suatu *event*.

Sistem penilaian yang dilakukan oleh mahar agung adalah dengan akumulasi nilai dari setiap babak. Dimana disetiap babak nilai para peserta akan dijumlahkan dan dinilai apakah layak untuk maju ke babak berikutnya.

Dari 1200 an orang hanya dipilih sebanyak 27 orang yang akhirnya menjadi tim mahar agung organizer hasil dari rekrutmen *batch 3*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis paparkan, maka terdapat berapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Pihak mahar agung harus terus berinovasi mengenai penggunaan media sosial intagramnya. Supaya lebih bisa memaksimalkan kembali apa yang sudah dibentuk sejak awal, karena layaknya media yang terus berkembang dengan cepat maka pengguna media tersebut juga harus ikut mengimbangi perkembangan yang ada.
2. Meski Instagram merupakan media utama yang digunakan oleh mahar agung, tetapi mahar agung juga tidak bisa hanya fokus kepada satu media saja, jika ingin bisa menjadi kompetitor yang lebih kuat lagi bagi *wedding organzier* yang lain. Karena media sosial yang lain pun memiliki andil yang besar jika dijadikan media publikas mereka, seperti

halnya *website, facebook, twitter* yang saat ini masih digandungi oleh beberapa kalangan. Memaksimalkan media yang ada untuk bisa lebih memperluas lagi publikasi yang bisa dilakukan.

3. Melakukan rekrutmen melalui media sosial memang merupakan hal yang baru dan terbukti berhasil sesuai dengan apa yang telah dicapai oleh mahar agung saat ini. Sebagai pencetus awal mengenai metode ini, tentunya nanti akan diikuti oleh beberapa kompetitor yang sama dengan mahar agung, oleh karena itu kretifitas dan juga inovasi sangat dibutuhkan agar eksistensi mahar agung bisa terus terjaga.
4. Metode seleksi yang dilakukan juga harus dibenahi lebih baik lagi. karena seperti yang sudah dipaparkan oleh dr.Dwi banyaknya kuantitas jumlah pelamar mengakibatkan sulitnya proses seleksi dan dirasa tidak sedikit orang – orang yang sebenarnya memiliki potensi yang besar tetapi tidak lolos.
5. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penggunaan Instagram sebagai media promosi dan juga komunikasi. Semoga penelitian ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya pada khalayan dan sasaran lain.